

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Dari hasil analisis dan pengujian Sistem Informasi Geografis lokasi pariwisata di Kabupaten Ngada, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum sistem dapat menjalankan proses *login* dan *logout*. Sistem mampu menambah, mengubah dan menghapus data dengan baik. Pengguna sistem dapat menampilkan pesan *error* jika ada kesalahan pada saat *login* atau pada saat meng-*input* data.
2. Dengan adanya Sistem Informasi Geografis lokasi pariwisata di Kabupaten Ngada, dapat membantu para wisatawan dalam mendapatkan informasi mengenai objek-objek wisata yang dapat dikunjungi di Kabupaten Ngada karena sistem dapat diakses langsung secara online.
3. Dengan adanya Sistem Informasi Geografis lokasi pariwisata di Kabupaten Ngada yang telah dibuat dapat membantu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Ngada dalam menyampaikan informasi lokasi wisata kepada wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

#### **6.2. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyadari bahwa sistem yang dibangun dalam penyelesaian tugas akhir ini masih belum sempurna, untuk itu sistem ini diharapkan dapat menjadi bahan atau referensi bagi pembaca atau pengembang lainnya untuk mengembangkan sistem ini menjadi lebih baik

lagi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Adapun saran untuk sistem ini, yaitu:

1. Perlu adanya pengembangan pada fitur rute agar wisatawan dapat dengan mudah mengetahui rute perjalanan menuju tempat objek wisata.
2. Pada tampilan halaman beranda dibuat agar *admin* dapat mengelola data kunjungan wisata tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, N., Erpurini, W., & Setiawan, F. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Berbasis Website Untuk Pemetaan Objek Wisata Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Pada Kota Bandung. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 544–552. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i1.14174>
- Connolly, & Begg, T. (2010). *Database Systems: A Practical Approach To Design, Implementation, and Management*. Boston: Pearson Education.
- Febrian, D., & Nasir, M. (2021). Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kabupaten Bangka Barat Berbasis WEB. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 10(3), 334–339. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i3.1262>
- Henra, & Munthe, S. (2018). *Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kabupaten Karo Menggunakan Google Maps Berbasis Web*. 3(1), 224–234.
- Riyanto, Prilnali, & Indelarko, H. (2009). *Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Solle, K. Y., Mamulak, N. M. R., & Batarius, P. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Tempat Pariwisata Di Pulau Timor Berbasis Web. *Sebatik*, 23(1), 224–230. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i1.473>
- Sukatmi, & Wardana, A. (2021). *Rancang bangun sistem informasi geografis pariwisata kabupaten tulang bawang barat berbasis web*. 21(1), 537–543.
- Sutabri, Tata. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. CV. Andi: Yogyakarta.
- Sommerville, I. (2010). *Software Engineering*. United Kingdom: Person Education.
- Utomo, S., & Hamdani, M. A. (2021). *SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) PARIWISATA KOTA BANDUNG MENGGUNAKAN GOOGLE MAPS API DAN PHP*. XI(1).